

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nadiah^{1*}, Niarrofah²

¹Universitas Islam Jakarta

*Email: nadiahdiyaa@gmail.com

²Universitas Islam Jakarta

Email: niarrofahniarrofah@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran pada jenjang sekolah menengah atas sering terjadi penurunan semangat pada proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi dari luar (ekstrinsik) maupun dalam diri siswa (intrinsik), serta kurangnya apresiasi yang diberikan oleh guru maupun pihak sekolah. Sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa, dan siswa merasa kurang dihargai atas hasil yang telah dicapai. Adapun dampak dari hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat pada kegiatan belajar mengajar. Dan hasil yang di targetkan pun tidak tercapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa berhubungan kah pemberian *reward* sehingga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik kolerasional. Dan hasil penelitian ini adalah pengaruh pemberian *reward* dengan motivasi belajar. Apabila diliat rxy yang diperoleh yaitu 0,439 ternyata terletak antara 0,40 – 0,70 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X (Pemberian *Reward*) dan variabel Y (Motivasi Belajar) adalah korelasi yang tergolong sedang atau cukup.

Kata Kunci: *Reward, Motivasi, Ekstrinsik*

ABSTRACK

The learning process at the high school level often decreases enthusiasm in the learning process in the classroom. This is due to lack of motivation from outside (extrinsic) and within students (intrinsic), as well as lack of appreciation given by teachers and schools. So that the learning process is less interesting for students, and students feel less appreciated for the results that have been achieved. The impact of this makes students less interested and less enthusiastic about teaching and learning activities. And the targeted results were not achieved. The purpose of this study is to find out how related the provision of rewards so that it can affect learning motivation. The method used in this study is descriptive collerational analytic. And the result of this study is the effect of giving rewards with learning motivation. If you look at the rxy obtained which is 0.439, it turns out to be located between 0.40 – 0.70 based on the guidelines contained in the table. So it can be stated that between the correlation of variable X (Reward) and variable Y (Learning Motivation) is a correlation that is classified as moderate or sufficient.

Keywords: *Reward, Motivation, Ekstrinsik*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan jaman yang semakin maju. Namun pendidikan di Indonesia tentunya belum berjalan dengan baik dan maksimal. Tentu hal tersebut disebabkan berbagai faktor, salah satunya yaitu kurang semangatnya siswa dalam proses pembelajaran, tentunya proses pembelajaran tidak hanya tentang belajar dan menilai saja, melainkan ada beberapa komponen lain diantaranya semangat dan atusias siswa dalam mengikuti pelajaran, pemberian *reward* oleh guru kepada murid, pujian-pujian yang diberikan kepada murid yang menjadikan proses pembelajaran jadi lebih hidup. Jika guru tidak memberikan komponen-komponen tersebut, maka proses pembelajaran akan menjadi kurang menarik. Dalam proses pembelajaran motivasi salah satu aspek sangat besar peranannya terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, dan juga komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki keinginan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki *intelegensi* yang cukup tinggi menjadi gagal karena rendahnya motivasi yang dimiliki, sebab hasil belajar akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat dan tinggi. Oleh karena itu, apabila siswa mengalami kegagalan dalam proses belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa. Kemungkinan ketidakberhasilan tersebut dikarenakan guru tidak maksimal memberi semangat dan motivasi siswa. Besarnya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar pada siswa perlu diperhatikan oleh guru, agar guru bisa memahami metode, dan cara belajar bagaimana yang membuat siswa semangat, guru tidak hanya memberikan ilmu dan mendidik, tetapi perlu juga untuk memahami dan mengetahui tingkat semangat siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Reward berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti hadiah, ganjaran, penghargaan ataupun imbalan. *Reward* secara bahasa berarti pujian, hadiah, upah, ganjaran, atau imbalan. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Penghargaan adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku anak. Seseorang akan terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan disiplin apabila pelaksanaan disiplin itu menghasilkan prestasi dan produktivitas yang kemudian mendapatkan penghargaan. (Anggraini & Siswanto, 2013)

Menurut Muliawan (2016) metode *reward* dan *punishment* adalah metode pembelajaran interaktif antara guru dan peserta didik yang menerapkan sistem pemberian hadiah bagi peserta didik yang aktif dan benar dalam menjawab soal latihan dan sebaliknya memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak aktif atau tidak benar dalam menjawab soal latihan. (Kusyairy et al., 2018). *Reward* segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang

diberikan kepada siswa karena hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. Pemberian *reward* bisa memberikan stimulus dalam semangat belajar siswa di sekolah, stimulus atau rangsangan yang baik juga akan berdampak baik, pemberian *reward* juga hal yang menggembirakan siswa banyak cara yang bisa dilakukan untuk memberika *reward* kepada siswa. Ketika pemberian *reward* berhasil meningkatkan semangat siswa hasil belajar yang di dapat pun akan lebih baik.

Motivasi Berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun Perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam bahsaa melayu, kata motif yang bertujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadikan daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan baik secara *positive* ataupun *negative*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang mengandung 3 unsur yang saling berkaitan diantaranya : adanya perubahan energi dalam pribadi, timbulnya perasaan, dan ditandai reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan belajar.(Wiwoho, 2020). Motivasi adalah sebuah dorongan baik itu dalam diri anak maupu dorongan dari luar. Ketika siswa memiliki motivasi beajar yang tinggi dikarenakan adanya sebuah dorongan baik dalam maupun luar dan cirn-cirinya seperti tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, semangat belajar tinggi dan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan. (Khadijah, 2016)

3. METODE

Penulis menggunakan yaitu metode deskriptif analisis korelasional, selain itu dengan metode ini peneliti gunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X (Pemberian *Reward*) dengan Variabel Y (Motivasi Belajar). Maka peneliti menggunakan rumus korelasi karena adanya dua variabel yang saling berhubungan, maka dari data tersebut diolah dengan menggunakan rumus korelasi (*Product Moment* (r)) dari Carls Person. Objek penelitian ini peneliti mengambil objek pada tingkat sekolah menengah kejuruan atau anak anak yang bersekolah di tingkat SMK sederajat. Adapun penelitian yang digunakan untuk meperoleh data-data dilapangan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket, yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan dan disebarluaskan tentang topik tertentu menggunakan kertas. Dalam pemberian bobot nilai terhadap item-item pada angket, penulis menggunakan peraturan berbobot pada pengukuran skala *likert*. Teknik analisis data yang ssesuai diperoleh, maka peneliti akan menganalisis dengan metode deskripsif kuantitatif. Dan melalui tahapan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

- rx_y : Angka indeks korelasi "r" *product moment*
- N : Banyaknya data (*Number of Case*)
- ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X

- ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y
- ΣXY : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
- $(\Sigma X)^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $(\Sigma Y)^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y.

4. HASIL PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar, peneliti mengajukan sebuah pernyataan atau angket untuk variabel X yaitu Pemberian *Reward* dan untuk variabel Y yaitu Motivasi Belajar.

Langkah 1 : Mencari Skor Terbesar (H) dan Terkecil (L) dari Variabel X dan Y.

Skor Terbesar Variabel X : **93** dan Y : **89**

Skor Terkecil Variabel X : **67** dan Y : **58**

Langkah 2 : Mencari Nilai Rentang Kelas (R)

Skor tertinggi dikurangi skor terendah variabel X : $93 - 67 = 26$

Skor tertinggi dikurangi skor terendah variabel Y : $89 - 58 = 31$

Langkah 3 : Mencari Banyaknya Kelas Interval (K) Variabel X dan Y.

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 41 \\ &= 1 + (3.3) (1.61278) \\ &= 6,322174 \rightarrow 6 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Mencari Panjang Kelas Interval (P)

$$\text{Panjang Kelas Interval Variabel X} = \frac{R}{BK} = \frac{26}{6} = 4,333333333 \rightarrow 4$$

$$\text{Panjang Kelas Interval Variabel Y} = \frac{R}{BK} = \frac{31}{6} = 5,166666667 \rightarrow 5$$

Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y.

Tabel 1

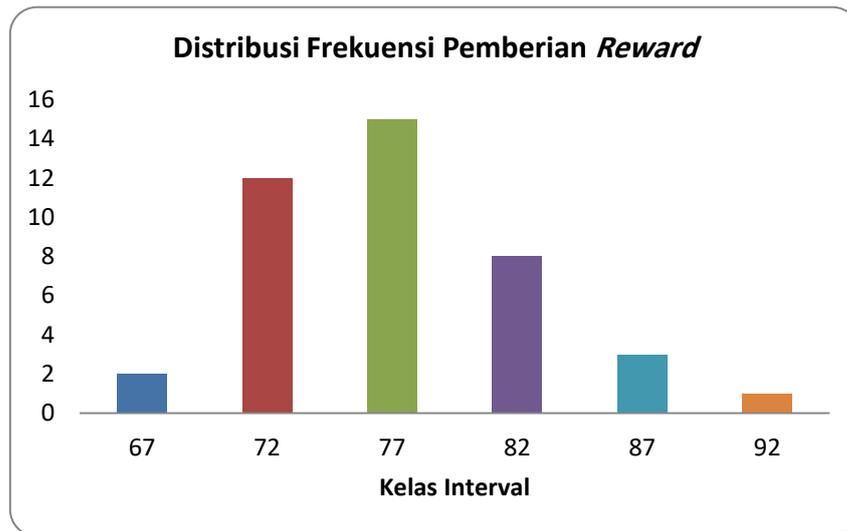
Distribusi Frekuensi Variabel (X) Pemberian *Reward*

No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	67	71	2	69
2	72	76	12	74
3	77	81	15	79
4	82	86	8	84
5	87	91	3	89
6	92	96	1	94
Jumlah			41	

Berdasarkan tabel di atas maka peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas interval di atas sebagai berikut :

Grafik 1

Histogram Frekuensi Pemberian *Reward*



Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel X (Pemberian *Reward*) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 77-81 sebanyak 15 responden dan frekuensi terendah berada pada kisaran angka 92-96 sebanyak 1 responden.

Tabel 2

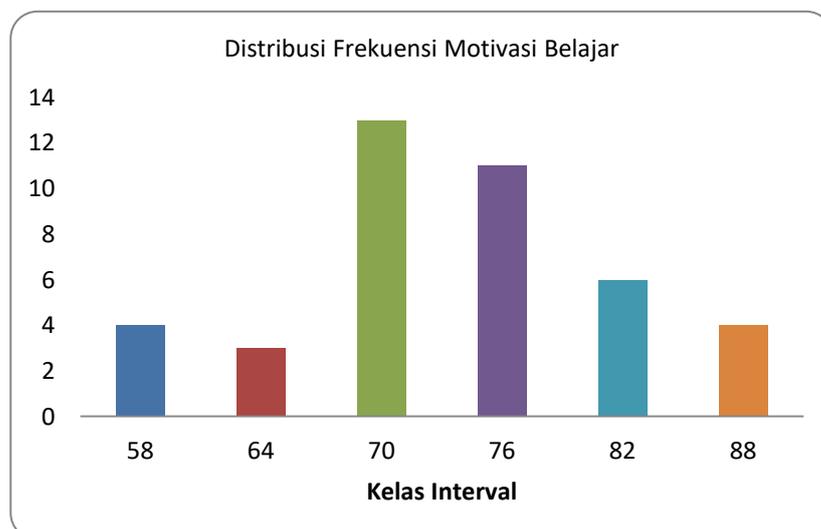
Distribusi Frekuensi Variabel (Y) Motivasi Belajar

No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	58	63	4	60,5
2	64	69	3	66,5
3	70	75	13	72,5
4	76	81	11	78,5
5	82	87	6	84,5
6	88	93	4	90,5
Jumlah			41	

Berdasarkan tabel di atas maka peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas interval di atas sebagai berikut:

Grafik 2

Histogram Frekuensi Motivasi Belajar



Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel Y (Motivasi Belajar) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 70-75 sebanyak 13 responden dan frekuensi terendah berada pada kisaran angka 64-69 sebanyak 3 responden.

Langkah 6 : Mencari Rata – Rata (Mean)

Jumlah Variabel X dan Variabel Y

N	=	41
$\sum X$	=	3245
$\sum Y$	=	3104
$\sum X^2$	=	258067
$\sum Y^2$	=	237584
$\sum XY$	=	246456

Dari data tabel di atas dapat diketahui nilai rata – rata dari dua variabel di atas dengan rumus:

$$\text{Variabel X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3245}{41} = 79$$

$$\text{Variabel Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3104}{41} = 76$$

Langkah 7 Mencari Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{41 \cdot 246456 - (3245 \cdot 3104)}{\sqrt{[41 \cdot 258067 - (3245)^2] [41 \cdot 237584 - (3104)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10104696 - (10072480)}{\sqrt{[10580747 - 10530025] [9740944 - 9634816]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32216}{\sqrt{[50722] [106128]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32216}{5383024416}$$

$$r_{xy} = 0,439$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil korelasi antara variabel X (Pemberian *Reward*) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) sebulan **0,439** atau **43,9%**. Artinya bahwa antara Pemberian *Reward* dan Motivasi Belajar terdapat pengaruh.

Artinya pengaruh bahwa antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar. Apabila dilihat r_{xy} yang diperoleh yaitu **0,439** ternyata terletak antara **0,40** – **0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada **tabel**. Sehingga dapat dinyatakan

bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong **sedang atau cukup**.

Pada perhitungan di atas merupakan analisis menggunakan korelasi pearson product moment yang digunakan untuk menghitung korelasi dengan menggunakan variasi data. Keragaman data tersebut dapat menunjukkan korelasinya. Korelasi ini menghitung data apa adanya, tidak membuat ranking atas data. Korelasi person cocok digunakan untuk statistik parametik. Karena pearson yaitu untuk jenis statistik parametik. Kemudian penulis akan membandingkan hasil perhitungan non parametik SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Variabel X	41	67	93	79.15	5.561
Variabel Y	41	58	89	75.71	8.044
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari dua variabel di atas yaitu variabel X dengan nilai rata – rata sebesar 79,15 dan variabel Y dengan nilai rata- rata sebesar 75,71. Sedangkan dalam menggunakan perhitungan *statistic parametic* maka dapat dilihat hasilnya sama persis pada langkah 1 sampai 7.

Tabel 4
Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.172	7.319

a. Predictors: (Constant), X

R disebut juga dengan koefisien *Determinasi* Nilai R menerangkan tingkat pengaruh variabel independent X terhadap dependent Y. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar **0,439**. Hasil ini sesuai dengan perhitungan *statistic parametic* yang dapat dilihat pada langkah 7. Berarti Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Belajar sebesar **43,9%**. Koefisien *determinasi* menerangkan seberapa variasi Y yang disebabkan oleh X. Dari tabel dapat dibaca nilai square (R²) sebesar **0,193**, Nilai koefisien *determinasi* dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi **0,439² = 0,193 atau 19,3%**.

Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi dalam pengaruh Motivasi Belajar **19,3%** disebabkan oleh Pemberian *Reward* dan sisanya **80,7% (100% - 19,3%)** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Atau dengan kata lain besarnya pengaruh Pemberian *Reward* dalam meningkatkan Motivasi belajar sebesar **19,3%**. Adapun sisanya yaitu **80,7%** merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan Motivasi Belajar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil korelasi antara variabel X (Pemberian *Reward*) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) sebesar **0,439 atau 43,9%**. Artinya bahwa antara Pemberian *Reward* dan Motivasi Belajar terdapat pengaruh. Artinya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar. Apabila dilihat r_{xy} yang diperoleh yaitu **0,439** ternyata terletak antara **0,40 – 0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada **tabel**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong **sedang atau cukup**.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., & Siswanto, J. (2013). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. *Jurnal BK Unesa*, 4(1), 274–284.
- Fauziah, Nur Laily, Nabil, and Aldian Syah. “Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 11 (2022): 503–17.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kusyairy, U., Fakultas Tarbiyah, S., Keguruan, D., & Makassar, A. (2018). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 2355–5785. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>
- Nabil, N. (2020). Dinamika Guru Dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Almarhalah| Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 51-62.
- Wiwoho, G. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN BERDASAR KINERJA DOSEN*. 06, 35–42.